

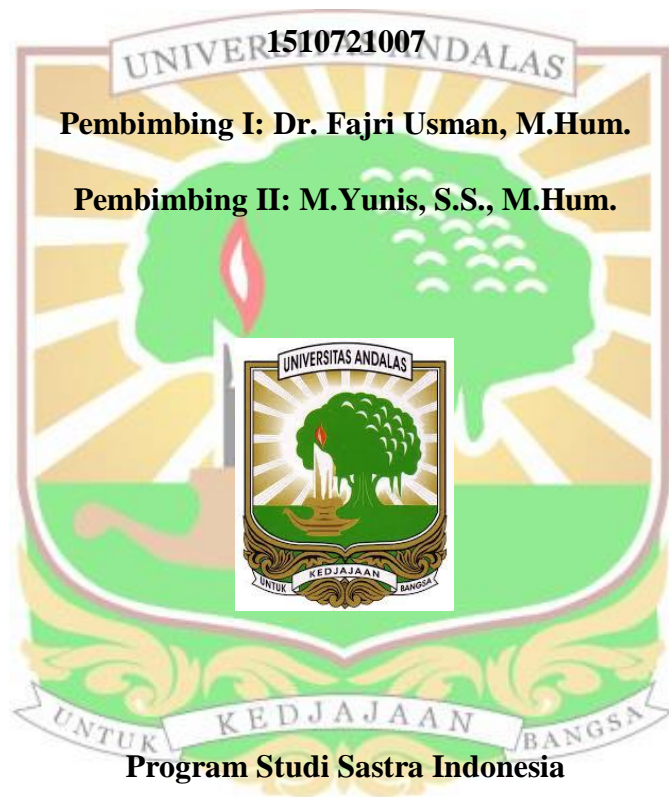
ANALISIS IKON PADA PERMAINAN KARTU KOA:

TINJAUAN SEMIOTIK

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora

Harry Oktariza Effendi



Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Harry Oktariza Effendi. 2019. “Analisis Ikon pada Permainan Kartu Koa: Tinjauan Semiotik”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum, dan Pembimbing II: M. Yunis, S.S, M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) Apa saja ikon dan nama-nama pada kartu Koa (2) Apa saja makna ikon berdasarkan *denotatum* yang terdapat pada kartu Koa. Tujuan dalam penelitian ini ada dua yaitu (1) Mendeskripsikan ikon dan nama-nama pada kartu Koa (2) Menganalisis makna ikon berdasarkan *denotatum* yang terdapat pada kartu Koa.

Metode dan teknik yang digunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap penyediaan hasil data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasarnya adalah teknik sadap dan teknik lanjutan berupa Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) serta teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar berupa teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, tanda yang terdapat pada tiga puluh (30) kartu Koa, memiliki tanda berupa ikon. Bahwa terdapat lima puluh sembilan (59) ikon yang terdapat pada kartu Koa. Beberapa ikon yang digunakan tersebut, seperti *babi gadang*, *babi aluih*, *babi pusek*, *tali bulek*, *tali aluih*, *tali merah*, *pacah manih*, *pacah lapan*, *pacah aluih*, *jarum aluih*, *jarum wajik*, *jarum gadang*, *sisiak bendera*, *sisiak aluih*, *sisiak gadang*, *bengkok hitam*, *bengkok aluih*, *bengkok gadang*, *batuang anam*, *batuang manih*, *batuang aluih*, *sduang gitam*, *sduang aluih*, *sduang pinggang*, *iyu panjang*, *iyu kuciang*, *iyu kasuik*, *iyu merah*, *iyu bungo*, dan *babak*. Tanda dan penamaan pada tiap-tiap kartu Koa berasal dari alam dan kegiatan sehari-hari masyarakat Minangkabau. Bagi masyarakat Minang bahwa alam adalah guru, sesuai dengan falsafah Minangkabau yaitu *alam takambang jadi guru*. Adapun makna ikon pada kartu koa *babak*, representasinya (R1) “b a b a k” adalah *tasimbabak*; tasimbah; terpampang jelas, sekaligus dengan warna menyolok. *Tababak tababau-babau* ‘terbuka lebar dan mengejutkan’, selain itu *babak* adalah sebutan untuk satu jenis kartu ceki (koa) yang mudah dikenal dan termasuk dalam kelompok kartu Yu

Kata kunci: Koa, ikon, semiotik dan tanda